

**PENINGKATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI  
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IBNU KHALDUN, PANDAK,  
BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Malikha Kumala Nabila

21104010040

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Malikha Kumala Nabila  
NIM : 21104010040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini asli, hasil karya atau penelitian sendiri, bukan duplikasi maupun plagiasi dari karya orang lain. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia ditinjau keserjanaan saya.

Yogyakarta, 23 April 2025

Yang menyatakan,

  
METERAL TEMBEL  
2F42CAMX165264093  
Malikha Kumala Nabila  
21104010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Malikha Kumala Nabila  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Malikha Kumala Nabila  
NIM : 21104010040  
Judul Skripsi : Peningkatan Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 24 April 2025

Pembimbing,

Indriyani Ma'rifah, M. Pd.I  
NIP.198612092019032018

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasi dan maha penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Malikha Kumala Nabila  
NIM : 21104010040  
ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaianjilbab dalam ijazah sarjana pendidikan), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolakijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 April 2025

Yang menyatakan.



Malikha Kumala Nabila

21104010040

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1240/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IBNU KHALDUN, PANDAK, BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALIKHA KUMALA NABILA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010040  
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 683521174e4bc



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6836ad7ab1189



Penguji II

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68352ebce55de



Yogyakarta, 16 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6836b63b14dc0

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya  
beserta kesulitan ada kemudahan.”<sup>1</sup>

(QS. Al-Insyirah : 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kemenag RI, (2006) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**MALIKHA KUMALA NABILA**, “Peningkatan Tahfidz Al-Qur’an Melalui Metode *Talaqqi* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Khaldun Pandak, Bantul, Yogyakarta Tahun ajaran 2024/2025”. **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup serta sumber pahala bagi pembacanya. Mengajarkan Al-Qur’an sejak usia dini sangat penting karena masa kanak-kanak adalah fase usia emas (*the golden age*). Sementara, di era modern ini, minat anak terhadap Al-Qur’an cenderung menurun akibat pengaruh teknologi dan aktivitas yang kurang bermanfaat. Selain itu, tidak mudah menyelenggarakan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yang menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya SDIT Ibnu Khaldun Pandak, Bantul, Yogyakarta dalam meningkatkan tahfidz Al-Qur’an melalui metode *talaqqi*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, dipilih, dan di analisis menggunakan analisis deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian, dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dengan menggunakan metode *talaqqi* dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian peserta didik, peningkatan menghafal dalam setiap target kenaikan yang semakin lebih baik dari sebelumnya dan adanya peningkatan dalam pencapaian prestasi yang diraih dalam kejuaraan tahfidz Al-Qur’an. (2) Berbagai hambatan dan tantangan turut dihadapi oleh SDIT Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul dalam upaya meningkatkan tahfidz Al-Qur’an, yaitu: peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal, belum lancarnya membaca Al-Qur’an, dan kurangnya pendampingan orang tua di rumah. Solusi yang diberikan oleh sekolah untuk menghadapi hambatan dan tantangan tersebut. Dengan mengarahkan peserta didik untuk melakukan muraja’an sebelum pembelajaran di mulai, mengadakan program intensif berupa tahsin, dan Baca Tulis Al-Qur’an (BTAQ), menjalin Kerjasama dengan orang tua wali untuk membantu serta mendukung anak dalam belajar di rumah.

**Kata Kunci:** Peningkatan Pembelajaran Tahfidz, Metode *Talaqqi*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Pertama-tama peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Peningkatan Tahfidz Al-Qur’an Melalui Metode *Talaqqi* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Semoga senantiasa mendapatkan syafaat Rasulullah SAW di dunia dan akhirat, aamiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (s-1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis sadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Indriyani Ma'rifah, M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran, dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi strata satu dengan baik dan lancar.
3. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu, dan pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.
4. Ibu Murti Ariningsih, S. Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Ibnu Khaldun yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, doa, serta dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh pengajar dan peserta didik SDIT Ibnu Khaldun yang telah meluangkan waktunya serta membantu peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian ini.
6. Umi dan Abi, yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan doa terbaik dalam setiap langkah, peneliti mengucapkan terimakasih atas nasehat-nasehat yang tiada henti di berikan serta kasih sayang yang amat banyak, motivasi dan support tiada batas, serta doa-doa yang senantiasa mengiringi perjalanan ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan keberkahan yang berlipat ganda.

7. Adik-adik tercinta, terimakasih atas doa, dukungan, serta salah satu motivasi dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara seperjuangan peneliti Hana Aulia yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah serta motivasi dan dukungan penuh dalam perjalanan menyusun skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan peneliti Tika, Aina, Nafis, Wanda, Nikma, Frisnadi, Fahmi yang kebersamai peneliti dari awal mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan serta teman-teman prodi PAI angkatan 2021 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, serta dukungan yang selalu diberikan. Kalian adalah bagian dari perjalanan berharga yang tidak akan peneliti lupakan.
10. Sahabat kehidupan peneliti selama proses penelitian, keluarga tim masuk syurga LDK UIN Suka, KKN Nglinggi, PLP SMAN 1 Sewon, keluarga RQBP, dan keluarga lima sekawan. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan, kebersamaan ini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri peneliti.
11. Untuk seseorang yang sudah tertulis di Lauhul Mahfudz untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri.

12. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, mendoakan dan memberikan semangat serta mengisi hari-hari peneliti dengan penuh suka dan duka yang akan berarti dalam hidup peneliti.
13. Terakhir untuk diri sendiri, Terimakasih sudah membuang rasa malas, rasa minder, rasa takut, rasa gelisah sehingga dapat mengendalikan diri dan bangkit untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Kamu kuat dan kamu hebat.

Yogyakarta, 22 April 2025

Penulis,

Malikha Kumala Nabila

21104010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|                                                         |       |
|---------------------------------------------------------|-------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                         | i     |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....                         | ii    |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....                        | iii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                 | iv    |
| PERSEMBAHAN .....                                       | vi    |
| ABSTRAK .....                                           | vii   |
| KATA PENGANTAR .....                                    | viii  |
| DAFTAR ISI .....                                        | xii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                  | xiv   |
| DAFTAR TABEL .....                                      | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | xxiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xxv   |
| BAB I .....                                             | 1     |
| PENDAHULUAN .....                                       | 1     |
| A. Latar Belakang .....                                 | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 8     |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 8     |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 9     |
| E. Keterbatasan Penelitian .....                        | 10    |
| BAB II .....                                            | 11    |
| KAJIAN PUSTAKA .....                                    | 11    |
| A. Landasan Teori .....                                 | 11    |
| 1. Tahfidz Al-Qur'ān .....                              | 11    |
| 2. Metode <i>Talaqqi</i> .....                          | 17    |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Talaqqi</i> ..... | 27    |

|                                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B. Penelitian yang Relevan .....                                                                              | 28 |
| C. Kerangka Teoritis .....                                                                                    | 34 |
| BAB III.....                                                                                                  | 35 |
| METODE PENELITIAN.....                                                                                        | 35 |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                      | 35 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                                                          | 35 |
| C. Subjek Penelitian.....                                                                                     | 36 |
| D. Sumber Data .....                                                                                          | 37 |
| E. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....                                                                     | 38 |
| F. Analisis Data .....                                                                                        | 40 |
| G. Keabsahan Data.....                                                                                        | 42 |
| BAB IV .....                                                                                                  | 45 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                                                    | 45 |
| A. Profil Sekolah .....                                                                                       | 45 |
| B. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'andi SDIT Ibnu Khaldun Pandak, Bantul, Yogyakarta. ....           | 53 |
| 1. Latar Belakang Pendirian Program Tahfidz Al-Qur'ān .....                                                   | 53 |
| 2. Kriteria Guru Tahfidz .....                                                                                | 57 |
| 3. Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'ān .....                                                                | 59 |
| C. Tantangan dan Hambatan Serta Solusi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'andi SDIT Ibnu Khaldun Pandak, Bantul..... | 76 |
| BAB V .....                                                                                                   | 90 |
| PENUTUP.....                                                                                                  | 90 |
| A. Kesimpulan.....                                                                                            | 90 |
| B. Saran.....                                                                                                 | 90 |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Śa   | ś                  | es (dengan titik di atas) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ج | Jim  | J  | Je                          |
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | d  | De                          |
| ذ | Ḍal  | ḏ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | r  | er                          |
| ز | Zai  | z  | zet                         |
| س | Sin  | s  | es                          |
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḏ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | g  | ge                          |
| ف | Fa   | f  | ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qaf    | q | ki       |
| ك  | Kaf    | k | ka       |
| ل  | Lam    | l | el       |
| م  | Mim    | m | em       |
| ن  | Nun    | n | en       |
| و  | Wau    | w | we       |
| هـ | Ha     | h | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | y | ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ◌َ         | Fathah | a           | a    |
| ◌ِ         | Kasrah | i           | i    |

|   |        |   |   |
|---|--------|---|---|
| ◻ | Dammah | u | u |
|---|--------|---|---|

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama              | Huruf Latin | Nama    |
|------------|-------------------|-------------|---------|
| يَ...      | Fathah dan ya     | ai          | a dan u |
| وَ...      | Fathah dan<br>wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                       | Huruf Latin | Nama                |
|------------|----------------------------|-------------|---------------------|
| ا...ى...   | Fathah dan alif atau<br>ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...       | Kasrah dan ya              | ī           | i dan garis di atas |
| و...       | Dammah dan wau             | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Table 1 Data Guru dan Karyawan .....                    | 50 |
| Table 2. Data Peserta didik.....                        | 51 |
| Table 3. Prestasi Peserta didik SDIT Ibnu Khaldun ..... | 76 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| Gambar 1Jadwal Pelajaran.....               | 59  |
| Gambar 2 Proses Pembelajaran Tahfidz .....  | 66  |
| Gambar 3 Pembelajaran Tahsin .....          | 135 |
| Gambar 4 Pembelajaran tahfidz .....         | 135 |
| Gambar 5 Wawancara Peserta Didik.....       | 135 |
| Gambar 6 Wawancara Peserta Didik.....       | 135 |
| Gambar 7 Lomba Tahfidz .....                | 135 |
| Gambar 8 Wawancara Kepala Sekolah .....     | 135 |
| Gambar 9 Pembelajaran di Luar Kelas .....   | 136 |
| Gambar 10 Gedung Sekolah .....              | 136 |
| Gambar 11 Lomba MTQ .....                   | 136 |
| Gambar 12 Piala.....                        | 136 |
| Gambar 13 Wawancara ustadzah .....          | 136 |
| Gambar 14 Pembelajaran Di Luar Ruangan..... | 136 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....                  | 96  |
| Lampiran 2: Hasil Observasi .....                      | 104 |
| Lampiran 3: Catatan Lapangan .....                     | 106 |
| Lampiran 4: Dokumentasi .....                          | 135 |
| Lampiran 5: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....         | 137 |
| Lampiran 6: Surat Izin Penelitian.....                 | 138 |
| Lampiran 7: Surat Keterangan Melakukan Penelitian..... | 139 |
| Lampiran 8: Bukti Pengajuan Tema Skripsi.....          | 140 |
| Lampiran 9: Bukti Seminar Proposal.....                | 141 |
| Lampiran 10: Kartu bimbingan Skripsi.....              | 142 |
| Lampiran 11: Sertifikat PBAK.....                      | 143 |
| Lampiran 12 Sertifikat PLP .....                       | 144 |
| Lampiran 13: Sertifikasi KKN .....                     | 145 |
| Lampiran 14: Sertifikat ICT .....                      | 146 |
| Lampiran 15: Sertifikat PKTQ.....                      | 147 |
| Lampiran 16: Surat Keterangan User Education .....     | 148 |
| Lampiran 17: TOEC/ TOEFL.....                          | 149 |
| Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup .....                | 151 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pedoman umat Islam adalah kitab suci Al-Qur'an yang dijadikan sebagai rujukan utama dan sentral ilmu keislaman. Nabi Muhammad yang dikenal sebagai salah satu nabi yang dianugerahkan kemuliaan dan berbagai mukjizat salah satu mukjizat yang terbesar menerima wahyu Al-Qur'an, tidak hanya berlaku pada masanya, tetapi juga tetap relevan bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Melalui perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir, dan yang membacanya merupakan ibadah, tidak ditolak kebenarannya.<sup>2</sup> Keistimewaan Al-Qur'an tidak hanya terletak pada keindahan bahasanya yang menakjubkan, tetapi juga pada kedalaman maknanya yang mencakup ilmu pengetahuan, kebijaksanaan, serta ajaran moral yang abadi.

Al-Qur'an memiliki ayat-ayat yang bermakna indah baik untuk dibaca, dipelajari, dan dihafal. Membacanya adalah sebuah ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah. Untuk itu, Al-Qur'an perlu dijaga keasliannya hingga akhir kehidupan, seperti yang dilakukan oleh sahabat pada zaman Rasulullah SAW. Hal yang terpenting adalah memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an yang merupakan kunci kehidupan

---

<sup>2</sup> Ahsin Wijaya Al-Hafidz.(2009) *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah).

berisikan pelajaran, penerangan, jalan petunjuk maupun pedoman, sehingga kita masih harus membaca dan terus mempelajarinya.<sup>3</sup>

Sebagai kitab suci terakhir yang diturunkan, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber kebenaran yang tidak akan pernah berubah dan tetap menjadi pedoman utama dalam membangun kehidupan. Oleh karena itu, belajar cara membaca, membacanya, memahami isi kandungannya, menghafal, serta mengamalkan isi Al-Qur'an menjadi kewajiban bagi setiap muslim agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam yang benar dan memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.<sup>4</sup>

Keutamaan dan kemuliaan menghafal Al-Qur'an banyak dijelaskan dalam berbagai hadis, salah satunya diriwayatkan oleh Abu Daud. Dalam hadis tersebut disebutkan bahwa kelak di hari kiamat, seorang penghafal Al-Qur'an akan memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya. Mahkota tersebut memancarkan cahaya yang lebih indah daripada cahaya matahari yang menyinari rumah-rumah di dunia.<sup>5</sup> Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an bukan hanya membawa kemuliaan bagi diri sendiri, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi orang tuanya.

Dalam Surah Fathir Ayat 32 dijelaskan bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang pilihan Allah SWT, Mereka itulah yang dipilih untuk menerima warisan berupa kitab suci Al-Qur'an sebagai bentuk kehormatan dari Allah SWT kepada orang-orang terpilih.

---

<sup>3</sup> Kartika, T. (2019) "Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *Jurnal Isema; Islamic Education Management* Vol. 4, No. 2, hal 245–56.

<sup>4</sup> Nurliana, S. H, Fatahuddin, A. S, & Hamdan H, (2023) "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan," *Jurnal Islamika* Vol. 5, no. 3, hal 1267–80.

<sup>5</sup> Hakim & Dyah, P. (2020) "Tren: Pendidikan Tahfiz Qur'an Pada Peserta didik Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 2, No. 2 hal. 19–26.

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا

Artinya :*“Kemudian, Kitab Suci itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami.”*<sup>6</sup>

Para penghafal Al-Qur'an mendapatkan kedudukan yang mulia di sisi Allah Swt. Mereka termasuk golongan umat terbaik karena diberi amanah untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an, baik secara lahir melalui penulisan maupun secara batin melalui hafalan. Keutamaan ini menunjukkan bahwa siapapun yang bersungguh-sungguh dalam menghafal dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, akan memperoleh kemuliaan yang besar dihadapan Allah SWT.

Sebagaimana dijelaskan oleh Khalid bin Abdul Karim Al-Halim, seseorang yang menjaga hafalannya dengan baik akan diberi kemudahan oleh Allah dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an bukan hanya sebagai bacaan, tetapi juga sebagai sumber kekuatan spiritual yang mampu membimbing umat Islam dalam menjalani kehidupan.<sup>7</sup>

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar dapat memahami isi kandungan kitab suci Al-Qur'an dengan baik, tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang penting dalam dunia pendidikan islam, baik di kalangan pendidikan non formal maupun pendidikan formal seperti sekolah dasar. Dengan adanya pengenalan Pendidikan hafalan Al-Qur'an sejak dini di sekolah dasar Islam, memiliki

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān, n.d.

<sup>7</sup> Hakim & Dyah, P. (2020) "Tren: Pendidikan Tahfīz Qur'an Pada Peserta didik Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 2, No. 2 hal. 19–26.

harapan agar menambahkan nilai-nilai agama dan membangun pondasi generasi penghafal Al-Qur'an yang kuat.<sup>8</sup>

Masa anak-anak merupakan periode emas dalam proses menghafal, karena menghafal Al-Qur'an pada masa anak-anak sangat cepat dan akan menghasilkan hafalan yang kuat serta tidak mudah lupa. Fase ini dikenal sebagai "usia emas" (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, Oleh karena itu, periode ini sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan kualitas anak secara optimal.<sup>9</sup>

Pada realitasnya di era modern ini sering menjumpai anak yang kurang minat dengan mempelajari Al-Qur'an, mereka lebih memilih hiburan seperti internet, games, sosial media. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa perkembangan teknologi dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar terutama membaca dan menghafal Al-Qur'an. Akibatnya anak akan cenderung menghabiskan waktu berjam-jam untuk aktivitas tersebut, dibandingkan dengan belajar mengaji, menghafal dan membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam pendidikan sekaligus pembinaan spiritual. Dalam pelaksanaannya, proses menghafal Al-Qur'an perlu didukung dengan penggunaan metode yang tepat, karena tidak semua metode mampu

---

<sup>8</sup> Rendi F, (2024) "Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon," *JUTEQ : Jurnal Teologi & Tafsir* Vol. 1, No. 4 hal. 152–61.

<sup>9</sup> Ahmad Y, P, (2019) "Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 6, no. 1, hal. 100–114.

<sup>10</sup> Valda I, Ainin M, & Munawir, (2023) "Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi," *Jurnal Al-Mau'izhoh* Vol. 5, No. 2, hal. 460–75, <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7535>.

memberikan hasil yang maksimal. Pemilihan metode yang sesuai sangat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif dan berkelanjutan.<sup>11</sup>

Salah satu metode yang banyak diterapkan di lembaga Pendidikan islam adalah Metode *Talaqqi*. Metode *Talaqqi* dilakukan dengan cara guru menyampaikan bacaan atau hafalan Al-Qur'an kepada peserta didik secara berhadapan kemudian guru membimbing peserta didik untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan hingga hafal.<sup>12</sup>

Metode *Talaqqi* adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang diwariskan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabat.<sup>13</sup> dan terus dilestarikan hingga masa sekarang. Metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, termasuk bagi anak-anak, karena bersifat langsung dan responsif. Ketika peserta didik melakukan kesalahan dalam hafalan, guru dapat segera mengoreksi, lalu siswa memperbaiki bacaannya secara langsung.

Metode *talaqqi* juga diterapkan di SDIT Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul, sebagai bagian dari program tahfidz Al-Qur'an yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Sekolah ini masih mengacu pada kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional yang memuat berbagai pelajaran umum, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan

---

<sup>11</sup> Aulia R, F, Arman H, & Wedra A, (2023) "Implementasi Pembelajaran Tahfız Al-Qur'andengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi", *Journal on Education*, Vol. 05, No. 03, hal. 6759-6767.

<sup>12</sup> M Zainuddin A, Hepi I, Moch F, M & Siti U,(2022) "Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Vol. 5, No. 3, hal. 393-400.

<sup>13</sup> Siti U, R, R, M, (2021) "Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam meningkatkan Kemampuan menghafal Al-Qur'ankelas q di MI Al-Kautsar Durisawo Nologaten Ponorogo" *Ponorogo Journal on Education*.

Alam. Namun di sisi lain, sekolah juga menambahkan pelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Kondisi ini menuntut peserta didik untuk mampu menyeimbangkan antara hafalan Al-Qur'an dan pelajaran akademik, yang tentunya tidak mudah dilakukan oleh semua siswa.

Beberapa di antaranya mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, menjaga konsistensi hafalan, dan tetap fokus pada pelajaran umum. Situasi ini memberikan gambaran yang menarik tentang bagaimana metode talaqqi dijalankan dalam sistem pendidikan formal yang padat, sekaligus menjadi ruang untuk mengamati efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di tengah berbagai aktivitas pembelajaran yang kompleks. Dengan demikian, penerapan metode talaqqi dalam konteks seperti ini tidak hanya dilihat dari segi pelaksanaannya, tetapi juga dari tantangan dan hasil yang dicapai secara nyata oleh peserta didik.

Salah satu faktor penting yang mendukung adanya peningkatan tahfidz selain penerapan metode talaqqi adalah penggunaan metode murāja'ah dalam proses pembelajaran. Metode murāja'ah berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat dan mempermudah hafalan dengan cara mengulang kembali ayat-ayat yang telah dihafal. Pengulangan ini sangat membantu peserta didik dalam mempertahankan hafalannya agar tidak mudah lupa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang maksimal untuk memastikan pencapaian hasil hafalan yang optimal, sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing peserta didik.

Salah satu tantangan yang dihadapi di SDIT Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini menjadi penting karena masih terdapat peserta didik yang belum mencapai target hafalan, tertinggal dari teman-temannya, atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, keberadaan guru tahfidz yang kompeten sangat dibutuhkan, tidak hanya untuk memahami kondisi masing-masing peserta didik, tetapi juga untuk memberikan motivasi dan menjadi sosok inspiratif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mampu mendorong peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan peserta didik.<sup>14</sup>

Pembelajaran tahfidz di SDIT Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan sekolah dasar lainnya. Sekolah ini tidak hanya menerapkan program tahfidz sebagai kegiatan tambahan, melainkan menjadikannya sebagai bagian integral dari mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah. Selain itu, metode talaqqi yang digunakan dalam proses tahfidz dilakukan secara rutin dan terstruktur setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Program ini juga didukung oleh guru-guru tahfidz yang berkompeten, dengan latar belakang pendidikan di pesantren dan pengalaman mengajar yang memadai. Dibandingkan dengan sekolah dasar lainnya yang mungkin hanya menerapkan program tahfidz secara terbatas, SDIT Ibnu Khaldun menerapkan sistem yang

---

<sup>14</sup> "Upaya Guru Tahfīz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfīz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi," (2022) *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1 , <https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.10038>.

terjadwal, lengkap dengan target capaian hafalan yang jelas, pembiasaan muraja'ah, dan adanya komunikasi intensif antara guru dan orang tua. Hal ini menjadikan pembelajaran tahfidz di SDIT Ibnu Khaldun lebih terarah dan terukur dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Dari permasalahan dan latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana proses Peningkatan Metode *Talaqqi* di SDIT Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul. Maka penelitian ini mengambil judul **“PENINGKATAN TAHFIDZ AL-QUR’AN MELALUI METODE TALAQQI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IBNU KHALDUN, PANDAK, BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025”**

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi tahfidz Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* pada peserta didik di SDIT Ibnu Khaldun Pandak, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana tantangan, hambatan serta solusi yang dilakukan di SDIT Ibnu Khaldun Pandak, Bantul, Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dan pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi* di SDIT Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tantangan, hambatan serta solusi di SDIT Ibnu Khaldun, Pandak, Bantul, Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai upaya meningkatkan tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibnu Khaldun Pandak, Bantul Yogyakarta.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memperluas informasi maupun pengetahuan baru bagi pengajar dan pembaca mengenai tahfidz Al-Qur'an sehingga dapat digunakan sebagai rujukan baru bagi pondok pesantren maupun sekolah Islam dalam proses menghafal Al-Qur'an.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Pendidik**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas hafalan dengan metode-metode tahfidz Al-Qur'an khususnya peserta didik yang diajarkannya.

###### **b. Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

###### **c. Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembang dan memotivasi Pendidik dalam mengembangkan metode-metode tahfidz Al-Qur'an dengan cara yang kreatif dan inovatif, terutama pada pendidik yang mengajarkan hafalan Al-Qur'an.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai peningkatan tahfidz Al-Qur'an dan penelitian ini sebagai wadah yang membawa kemanfaatan.

**E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan peneliti merupakan penjelasan keterbatasan mengenai ruang lingkup yang diambil untuk memfokuskan agar lebih terarah dan spesifik. Batas ini sangat penting untuk menghindari cakupan penelitian yang terlalu luas dan memastikan penelitian efektif dan efisien. Batasan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Lembaga Pendidikan formal di daerah Yogyakarta, tidak mencakup pada daerah lain.
2. Penelitian ini memiliki fokus yaitu peningkatan tahfidz Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz.
3. Pada penelitian ini hanya menilai pengaruh Variabel bebas (Peningkatan Tahfidz Al-Qur'an) terhadap Variabel terikat (Metode Talagqi), tanpa menambahkan variabel lain atau hanya dua variabel saja.
4. Penelitian ini menggunakan wawancara, data deskriptif kepada sumber yang relevan dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Ibnu Khaldun maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi* dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian peserta didik, peningkatan menghafal dalam setiap target kenaikan yang semakin lebih baik dari sebelumnya dan adanya peningkatan dalam pencapaian prestasi yang diraih dalam kejuaraan tahfidz Al-Qur'an.

Adanya berbagai hambatan dan tantangan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, seperti peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal, belum lancarnya membaca Al-Qur'an, dan kurangnya pendampingan orang tua di rumah, hal tersebut dapat diatasi oleh sekolah dengan adanya murja'ah setiap sebelum pembelajaran dimulai, adanya pembelajaran tahsin dan BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) untuk memperlancar membaca Al-Qur'an dan adanya program pertemuan orang tua dan guru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Ibnu Khaldun mengenai peningkatan tahfidz Al Qur'an melalui metode *Talaqqi* di SDIT Ibnu Khaldun, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru Tahfidz

Guru tahfidz diharapkan terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan mengoptimalkan metode talaqqi, memberikan pendampingan yang intensif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif agar peserta didik semakin termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

#### 2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih giat dalam memanfaatkan waktu belajar, memperbanyak *murāja'ah*, dan menjaga kedisiplinan dalam menyetorkan hafalan, sehingga hafalan yang diperoleh dapat meningkat secara signifikan dan terjaga dengan baik.

#### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung proses tahfidz anak-anak mereka dengan memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang mendukung di rumah, serta aktif berkomunikasi dengan guru tahfidz dalam memantau perkembangan hafalan anak.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup kajian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian, misalnya dengan mengeksplorasi metode tahfidz lain, atau dengan melihat pengaruh faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan teknologi terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at : Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dan Hafash*. Jakarta: Amzah, t.t.
- Abdur Rahman bin Abi Bakar al-Suyuti. *al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Dar al-kutub al-'Ilmiyyah, 2004.
- Abdussalam Muqbil Al-Majidi. , *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahaba*,. Jakarta: Darul Falah, 2008.
- Achmad, Zheihan Aisyah, dan Ajat Rukajat. "Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam." *Journal for Islamic Studies* 5, no. 1 (2022).
- Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Ahmad Salim Badwilan (last). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*,. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ahmadi, Ahmadi, dan Sofyan Hadi. "Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 3, no. 01 (19 Februari 2023): 50–58. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>.
- Ahsin W Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ahsin W Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005.
- Ahsin W Al-Hafidz. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Ahsin Wijaya Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Sinar Grafika Offeset, 2018.
- Anie Rohaeni. "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami" 5 (2024): 1028–33. [https://doi.org/Anie Rohaeni/Nilai-Nilai Pen](https://doi.org/Anie_Rohaeni/Nilai-Nilai_Pen) <http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i5.530>.
- Asmadi, Afiful Ikhwan, dan Nuraini. "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparatif di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo)." *Jurnal Mahapeserta didik Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, V 1 (2020): 2.

- Atabik Ali dan Ahmad Zudi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Cetakan Ke-empat. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Divapress, 2012.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Devi Arsita. "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Tajwid peserta didik Kelas VIII MTS Lam Ujong Aceh Besar." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Ahdar Djamaluddin dan Dr.Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Awal Syahddad. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019.
- Fadhilah, Pratama Ananda Ayu Nur, Nursahid, dan Khuriyah. "Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu." *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 1 (31 Desember 2023): 22–29. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i1.994>
- Fiteriadi, Rendi. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon." *JUTEQ : Jurnal Teologi & Tafsir* 1 No 4 (2024): 152–61.
- Haeran. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan; Teori Dan Aplikasinya." Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Harja, Umar Tirta, dan Lasvia. "Pengantar Pendidikan." Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*,. Pustaka Al-Tazkia, 2008.
- Hakim, Faisol, dan Yovita Dyah Permatasari. "Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Peserta didik Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (31 Oktober 2020): 19–26. <https://doi.org/10.36835/au.v2i2.375>.
- Harahap, Nurliana Shinta, Fatahuddin Aziz Siregar, dan Hamdan Hasibuan. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan." *ISLAMIKA* 5,no.3 (1 Juli 2023): 1267–80. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3679>.
- Isabellapavytha, Valda, Ainin Munawaroh, dan Munawir. "Kuranganya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi." *Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (30 Desember 2023): 460–75. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7535>.
- Ilyas, M. "Metode Murāja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," no. 1 (2020)

- Kartika T. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode *Talaqqi*." *Jurnal Isema; Islamic Education Management* 4 (2) (2019): 245–56.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2014 ed. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, n.d.)
- Lisya Chairan, dan M.A Subandi. *Psikologi Santri Penghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadit*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama islam, 2009.
- Mafa, Mujadidul Islam. *Jalalludin Al-Akbar Keajaiban Kita Suci Al-Qur'an*. sidayu: Delta Prim Press, 2010.
- Mahmud Yunus. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2010.
- Manna' Khalil Al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Pent: Mudzakir*. Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Mentri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan*.
- Muhammad Nor Ichwan. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001.
- Musthofa Abdul Muathi. *Ingin Peserta didik Rajin Sholat?* Solo: Aqwam, 2008.
- Prasetiawan, Ahmad Yusuf. "Perkembangan Golden Age dalam Perspektif Pendidikan islam." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no.1(8Agustus2019):100–114.  
<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.3829>
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, dan M Syarif. "PERAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PENGAJARAN" 7, no. 1 (2021).
- R. Suyoto Bakir. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Batam: Karisma Publising Group, 2006.
- Ridwan, Muhammad. "*Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi di SMPIT Baitul Muslim*," 2022.
- Rifki Dwi Nur Rahmawati. "Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-surat pendek juzaamma dengan Menggunakan Metode *Talaqqi* di Taman Kpeserta didik-Kpeserta didik ABA PETE Margodadi Seyegan Sleman." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Ridha, Zaifatur, Usmaidar Usmaidar, dan Syafrani Syafrani. "Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Tikrar* Pada Peserta didik Kelas VIII Mts Swasta Al-Ikhwan Serapuh." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (7 Oktober 2020): 239–45. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.573>.

Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Salafuddin AS. *Ngaji Metal Metode Talqin*. Jakarta Selatan: Wali Pustaka, 2018.

SDIT Ibnu Khaldun. *Parent Handbook*, 2024.

Siregar, Pani Akhiruddin, Hartopo Abdul Jabbar, Khoirul Amru Hasibuan, Fathoni Khairil Mursyid, dan Zuhri Syah Umar. "Pengaruh Metode *Tikrar* Terhadap Hafalan Al-Qur'an Peserta didik/Siswi di MTS Nurul Islam Indonesia Baru Medan" 3 (2024).

Sofyan.S (last) dan Wiliis. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta, 2010.

sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Syaikh 'Abdul 'Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada,. *Ensiklopedi Adab Islam Menurut Al-Qur'an dan As Sunnah*,. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2007.

Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Ulinuha, Saudah. "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Madin At-Taqwa Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Wijaya, Tias Hardi, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin. "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an Peserta didik kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019." *Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, t.t.

Wiwi Alawiyah. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.

Yayasan Bina Insani Qur'ani. *Izin Pendirian Sekolah SDIT Ibu Khaldun*. 2019,

Daftar Sekolah Net, *Profil dan Data Sekolah SDIT Ibnu Khaldun, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta*. (2025).<https://daftarsekolah.net/>

Zakiah Daradjat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. jakarta: Bumi Aksara, 19996.